

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH TIDAK ADA LAGI NABI YANG DIANGKAT,
DENGAN CARA APA SEBENARNYA,
KALAU ALLAH MAU BERBICARA LANGSUNG
DENGAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETELAH TIDAK ADA LAGI NABI YANG DIANGKAT,
DENGAN CARA APA SEBENARNYA,
KALAU ALLAH MAU BERBICARA LANGSUNG
DENGAN MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat, dengan cara apa sebenarnya, kalau Allah mau berbicara langsung dengan manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat, dengan cara apa sebenarnya, kalau Allah mau berbicara langsung dengan manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat, dengan cara apa sebenarnya, kalau Allah mau berbicara langsung dengan manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. (An Nisaa' : 4: 164)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat, dengan cara apa sebenarnya, kalau Allah mau berbicara langsung dengan manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat, kalau Allah mau berbicara langsung dengan manusia, *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA MENURUT PEMIKIRAN ALLAH, KALAU ALLAH MAU BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA, PADAHAL TIDAK ADA LAGI NABI YANG AKAN DIANGKAT OLEH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah berkata-kata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"* *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)"* *"...Aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...Dia.... mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)"* *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"* *"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)*

Nah, ternyata, bagi Allah sangat mudah untuk berbicara dengan siapapun didalam tujuh langit ini dengan syarat antara Allah dan manusia ada *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Bagaimana bentuk *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Rupanya, sudah dari sejak pertama kali manusia lahir ke dunia, sudah ada *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia, yaitu Allah telah *"...menjadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, dengan adanya *"...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...(Yaasiin: 36: 9)* berarti itu sudah menutupi pandangan mata manusia. Atau dengan kata lain, antara Allah dan manusia sudah ada *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Mengapa pandangan mata manusia sudah ditutup, bagaimana bisa ?

Nah, jawabannya adalah, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Inilah rahasia Allah, jadi sebenarnya dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja, Allah bisa berbicara langsung, karena sudah ada *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

ALLAH BISA BERBICARA LANGSUNG DENGAN SIAPA SAJA, DIMANA SAJA, KAPAN SAJA, KARENA SUDAH ADA TABIR ANTARA ALLAH DAN MANUSIA

Sekarang, rahasia *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* sudah terbongkar, tinggal saja, kapan saja, dimana saja dan dengan siapa Allah mau berbicara, itu tergantung kepada Allah.

Nah, karena sebenarnya Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* bahkan *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*, maka Allah kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja Allah bisa langsung berbicara dengan manusia.

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. (An Nisaa' : 4: 164)*

Jadi, sebenarnya, kalau Allah mau, kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja, Allah bisa berbicara langsung, *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* sudah ada.

KARENA ROH ALLAH SUDAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, SEBENARNYA ALLAH SUDAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA, TETAPI MANUSIA TIDAK MENGETRI

Nah, sebenarnya, Allah sudah berbicara langsung dengan setiap manusia, tetapi manusia tidak mengerti dan tidak menyadarinya, karena Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* Allah telah meniupkan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah kedalam tubuh manusia melalui *"...rahim...(Al Anbiyaa': 21: 91)* ibunya

Jadi, untuk mengerti, bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia, manusia harus mengerti tentang Allah yang sebenarnya, bagaimana Allah ada didalam tubuh manusia melalui *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah

Karena *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika manusia bernafas, manusia harus sudah mengerti bahwa atom oksigen yang dihirup oleh manusia, itu adalah merupakan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah. Ketika bernafas, seharusnya manusia berterimakasih kepada Allah, yang sudah memberikan sumber hidup dalam bentuk atom oksigen, yang merupakan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah.

Inilah yang sebagian besar manusia tidak mengerti, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah ada didalam tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah berkata-kata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)"* *"...Aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)* *"...Dia.... mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)* *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"* *"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)*

Nah, ternyata, bagi Allah sangat mudah untuk berbicara dengan siapapun didalam tujuh langit ini dengan syarat antara Allah dan manusia ada *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Bagaimana bentuk *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Rupanya, sudah dari sejak pertama kali manusia lahir ke dunia, sudah ada *"... tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia, yaitu Allah telah *"...menjadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)*

Nah, dengan adanya “...*di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...*(*Yaasiin: 36: 9*) berarti itu sudah menutupi pandangan mata manusia. Atau dengan kata lain, antara Allah dan manusia sudah ada ”... *tabir...*(*Asy Syuura : 42: 51*)

Mengapa pandangan mata manusia sudah ditutup, bagaimana bisa ?

Nah, jawabannya adalah, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Inilah rahasia Allah, jadi sebenarnya dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja, Allah bisa berbicara langsung, karena sudah ada ”... *tabir...*(*Asy Syuura : 42: 51*)

Sekarang, rahasia ”... *tabir...*(*Asy Syuura : 42: 51*) sudah terbongkar, tinggal saja, kapan saja, dimana saja dan dengan siapa Allah mau berbicara, itu tergantung kepada Allah.

Nah, karena sebenarnya Allah ”...*adalah dekat...*(*Al Baqarah: 2: 186*) bahkan “...*lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (*Qaf: 50:16*), maka Allah kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja Allah bisa langsung berbicara dengan manusia.

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat:”...*Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung.* (*An Nisaa' : 4: 164*)

Jadi, sebenarnya, kalau Allah mau, kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja, Allah bisa berbicara langsung, ”... *tabir...*(*Asy Syuura : 42: 51*) sudah ada.

Nah, sebenarnya, Allah sudah berbicara langsung dengan setiap manusia, tetapi manusia tidak mengerti dan tidak menyadarinya, karena Allah “...*lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (*Qaf: 50:16*) Allah telah meniupkan ”...*roh...*(*Shaad : 38: 72*) Allah kedalam tubuh manusia melalui ”...*rahim...*(*Al Anbiyaa': 21: 91*) ibunya

Jadi, untuk mengerti, bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia, manusia harus mengerti tentang Allah yang sebenarnya, bagaimana Allah ada didalam tubuh manusia melalui ”...*roh...*(*Shaad : 38: 72*) Allah

Karena ”...*roh...*(*Shaad : 38: 72*) Allah dibentuk dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika manusia bernafas, manusia harus sudah mengerti bahwa atom oksigen yang dihirup oleh manusia, itu adalah merupakan ”...*roh...*(*Shaad : 38: 72*) Allah. Ketika bernafas, seharusnya manusia berterimakasih kepada Allah, yang sudah memberikan sumber hidup dalam bentuk atom oksigen, yang merupakan ”...*roh...*(*Shaad : 38: 72*) Allah.

Inilah yang sebagian besar manusia tidak mengerti, ”...*roh...*(*Shaad : 38: 72*) Allah ada didalam tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se